

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh ketersediaan obat terhadap pendapatan dan laba Apotek 48 Slawi selama periode Januari–Juni 2025, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ketersediaan obat di Apotek 48 Slawi selama periode penelitian berada pada rata-rata 79,8%, dengan fluktuasi bulanan yang cukup besar mulai dari 58,3% (Mei, kategori rendah) hingga 92,7% (Februari, kategori tinggi).
2. Pola pendapatan dan laba apotek menunjukkan ketidakseimbangan keuangan yang dipengaruhi oleh manajemen stok.
3. Ketersediaan obat berpengaruh terhadap pendapatan apotek. Ketersediaan obat merupakan faktor kunci dalam mempertahankan volume transaksi dan mencegah pasien beralih ke apotek pesaing.
4. Ketersediaan obat berpengaruh terhadap laba apotek, meskipun pengaruhnya lebih sensitif terhadap efisiensi pengadaan. Hubungan ini bersifat non-linear pada titik ekstrem: *overstock* (Februari) dan *stockout* (Mei) justru merugikan laba, sehingga ketersediaan optimal berada pada kisaran 85–90%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran yang bersifat teknis, manajerial, dan kebijakan, sebagai berikut:

1. Apoteker sebagai manajer apotek perlu diberi pelatihan tambahan dalam bidang manajemen keuangan dan rantai pasok.
2. Profesi kefarmasian perlu mendorong standarisasi pencatatan stok dan ketersediaan obat, yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja pelayanan dan bisnis.